

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan, salah satu tantangan yang cukup menarik yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang meskipun memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Ini akibat dari hanya diterimanya begitu saja pengetahuan tersebut sehingga informasi dari guru kurang bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun pada kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa diduga disebabkan oleh kesulitan memahami matematika. Hal ini tidaklah mengherankan karena selama ini pembelajaran matematika masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru lebih aktif berceramah dibandingkan dengan siswa. Akibatnya, perasaan bosan belajar matematika sewaktu-waktu bisa muncul pada diri siswa. Banyak fakta menunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya, siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Langkah awal yang perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi adalah bagaimana siswa dapat menyukai materi yang akan dibawakan oleh guru. Sebaik apapun pendekatan atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam membawakan materi pembelajarannya akan kurang bermakna dan akan banyak menemui hambatan bila siswa tidak menyenangi materi yang disampaikan. Kecakapan seorang guru dalam mengetengahkan materi yang dapat menggugah semangat atau motivasi siswa adalah hal penting, maka para guru harus meningkatkan kinerja dan keprofesionalannya yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi.

Pendekatan pembelajaran *Tutorial* merupakan suatu proses dimana seseorang memberikan bantuan atau bimbingan belajar kepada orang lain baik secara perseorangan maupun secara klasikal guna meningkatkan mutu pembelajaran. Mungkin seorang siswa lebih mudah menerima bantuan

pengajaran dari teman-temannya daripada menerima bantuan dari gurunya. Karena dengan teman-temannya, ia tidak merasa enggan, rendah hati untuk bertanya maupun minta bantuan atau diberi bantuan. Bila demikian halnya maka guru dapat mengambil pendekatan pembelajaran tutorial sebaya. Artinya para siswa yang menemui kesulitan belajar diberi bantuan oleh teman-teman mereka sekelas yang mempunyai umur sebaya.

Pendekatan pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu suatu pendekatan yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Melalui pendekatan pembelajaran ini, suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan karena siswa belajar dan saling bertukar pikiran dengan temannya sendiri. Selain dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individu juga dapat melatih dalam bekerjasama dalam kelompok yang pada akhirnya memacu peningkatan hasil belajar matematika.

Menurut Abdurrahman (2003: 37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Keller hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa, intelegensi dan penguasaan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari, serta kesempatan yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar terutama dalam matematika akan berpengaruh terhadap konsekuensi dan hasil belajar tersebut. Konsekuensi tersebut dapat instrinsik berupa perasaan puas atau tidak puas

dan dapat pula ekstrensik berupa hadiah atau hukuman dari orang tua atau guru.

Selain suatu pendekatan pembelajaran, kemampuan awal siswa juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan awal merupakan salah faktor dari aspek pribadi siswa dalam keadaan awal. Kemampuan ini sebagai bekal untuk menerima materi selanjutnya. Kemampuan awal siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa. Ada siswa yang mempunyai kemampuan awal yang tinggi, sedang maupun rendah.

Pembelajaran matematika agar lebih mudah harus dilaksanakan secara berurutan, artinya sebelum suatu konsep yang lebih tinggi dipelajari harus terlebih dahulu memahami konsep yang lebih rendah tingkatannya dan merupakan prasyarat yang diperlukan sebagai dasar-dasar untuk mempelajarinya. Jadi kemampuan awal adalah dalam menguasai suatu pelajaran yang dijadikan titik tolak untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang penerapan pendekatan pembelajaran *Tutorial* dibandingkan pendekatan struktural *NHT* pada pembelajaran matematika ditinjau dari kemampuan awal siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa
2. Kurang tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian pokok bahasan tertentu.
3. Adanya perbedaan kemampuan awal siswa sehingga mungkin mempengaruhi keberhasilan belajar siswa
4. Kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dan pengembangan ini lebih terfokus dan tidak meluas. Secara ringkas pada penelitian ini difokuskan pada :

1. Dalam pelajaran matematika terdapat banyak materi. Untuk itu peneliti memfokuskan materi pada sub pokok bahasan persegi panjang dan persegi yang merupakan materi siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII semester genap.
2. Pendekatan Pembelajaran.
 - a. Pendekatan *tutorial* adalah salah satu pendekatan pengajaran remedial. Dalam pendekatan ini, siswa diajar kembali dengan materi-materi yang dikuasai siswa pada saat pelajaran regular. Pengajaran *tutorial* dapat

dilaksanakan setelah hasil evaluasi diketahui dan dapat dilaksanakan pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

b. Pendekatan struktural *Numbered Heads Together*.

Pendekatan pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk saling meningkatkan semangat kerja sama mereka.

NHT dapat dilaksanakan melalui 4 (empat) langkah kegiatan, yaitu : (1) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap anggota mendapat nomor, (2) Guru membagikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (3) Kelompok memutuskan jawaban yang paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini, (4) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka (Anita Lie, 2007: 59-60).

3. Kemampuan Awal

Kemampuan awal penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai suatu pelajaran yang dijadikan titik tolak untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya. Kemampuan awal siswa diperoleh dari nilai raport matematika kelas VII semester gasal.

4. Hasil Belajar Matematika

Yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan persegi panjang dan persegi yang dicapai setelah proses belajar mengajar. Dalam hal ini adalah nilai evaluasi pada akhir sub pokok bahasan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengajaran matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Tutorial* dengan pendekatan pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Tutorial* yang diterapkan dalam pengajaran matematika pada siswa SMP kelas VII.

Secara khusus penelitian ini bertujuan : 1) Untuk menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan

pendekatan pembelajaran *Tutorial* dan *Numbered Heads Together (NHT)*, 2) Untuk menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan awal siswa, 3) Untuk menganalisis dan menguji ada tidaknya interaksi penggunaan pendekatan pembelajaran matematika dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru dan sekolah untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika
- c. Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik.
- d. Mengembangkan kemampuan awal siswa sebagai titik tolak dalam perencanaan dan pengelolaan pengajaran.
- e. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang kompetensi dasar persegi dan persegi panjang.